

PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN GENDER
TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

MULYANI SUCI
0913010177/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN GENDER
TERHADAP AUDIT JUDGMENT

(Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh :

MULYANI SUCI

0913010177

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN GENDER
TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur)

yang diajukan

Mulyani Suci
0913010177

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak
NIP : 19661017 199303 2001

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN GENDER
TERHADAP AUDIT JUDGMENT

(Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur)

Disusun Oleh :
Mulyani Suci
0913010177/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 14 Juni 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. Eko Riadi, MAks

Drs. Ec. Eko Riadi, MAks

Sekretaris

Rina Mustika, SE, MM

Anggota

Dra. Erry Andhaniwati, MAks, Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN GENDER TERHADAP AUDIT JUDGMENT” (Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur).

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Anang dan Bu Indah selaku karyawan dari BPKP Provinsi Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kedua Orang Tua dan kedua kakak dan adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Mas Arif Wicaksono makasih buat kasih sayang, waktu, support dan doanya.
9. Sahabat seangkatan dan seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka, Bintang boboho, Indun, Bima, Amar kriwil, Titis, Irma, Aldino, Bagus, Riza dan lainnya yg tidak bisa di sebutkan satu-persatu.
10. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

11. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Tekanan Kerja	13
2.2.1.1. Definisi Tekanan Kerja	13
2.2.1.2. Pengertian Stres Kerja	13
2.2.1.3. Faktor-faktor Penyebab Stres Kerja	15
2.2.1.4. Ciri-ciri Individu	19
2.2.1.5. Dampak Stres Kerja Pada Karyawan	20
2.2.2. Kompleksitas Tugas	21
2.2.2.1. Kompleksitas Pikir	21
2.2.2.2. Faktor-faktor Kompleksitas Pikiran	22
2.2.3. Gender.....	24
2.2.3.1. Definisi Gender	24
2.2.3.2. Pengertian Sex dengan Gender	24
2.2.3.3. Perbedaan Sex dengan Gender.....	25
2.2.4. Audit Judgment	26

2.2.4.1. Definisi Audit Judgment	26
2.2.4.2. Definisi Judgment	26
2.2.4.3. Perbedaan Audit dengan Auditor	27
2.2.4.4. Jenis-jenis Audit	27
2.2.4.5. Jenis-jenis Auditor	29
2.2.4.6. Pengaruh Tekanan Kerja Terhadap Audit Judgment Yang Diambil Oleh Auditor	30
2.2.4.7. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Yang Diambil Oleh Auditor.....	31
2.2.4.8. Pengaruh Gender Terhadap Audit Judgment Yang Diambil Oleh Auditor.....	32
2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	35
3.1.1. Definisi Operasional.....	35
3.1.2. Pengukuran Variabel	35
3.2 Teknik Penentuan Sampel	37
3.2.1. Populasi	37
3.2.2. Sampel	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1. Jenis data.....	38
3.3.2. Metode Pengumpulan Sampel	39
3.4 Uji Kualitas Data	39
3.4.1. Uji Validitas	39
3.4.2. Uji Reliabilitas	40
3.4.3. Uji Normalitas	40
3.4.4. Uji Asumsi Klasik	41
3.4.5. Teknik Analisis	43
3.4.6. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	46
4.1.1. Sejarah BPKP Provinsi Jawa Timur	46
4.1.2. Visi dan Misi	50
4.1.3. Tugas, Fungsi dan Kegiatan-kegiatan	51
4.1.4. Struktur Organisasi	56
4.1.5. Lokasi	57
4.1.6. Analisis Karakteristik Responden	58
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.2.1. Tekanan Kerja (X ₁)	59
4.2.2. Kompleksitas Tugas (X ₂)	63
4.2.4. Audit Judgment (Y)	65
4.3. Uji Kualitas Data	69
4.3.1. Uji Validitas	69
4.3.2. Uji Reliabilitas	72
4.3.3. Uji Normalitas	73
4.3.4. Uji Asumsi Klasik	74
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	77
4.4.1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
4.4.2. Uji Kecocokan Model (Uji F)	78
4.4.3. Uji t	79
4.5. Pembahasan dan Implikasi Penelitian	81
4.5.1. Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Audit Judgement	81
4.5.2. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement	82
4.5.3. Pengaruh Gender terhadap Audit Judgment	83
4.6. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu...	84
4.7. Keterbatasan Penelitian	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang	12
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 4.4.	Data Frekuensi Variabel Tekanan Kerja (X1)	60
Tabel 4.5.	Data Frekuensi Variabel Kompleksitas Tugas (X2)	63
Tabel 4.6.	Data Frekuensi Variabel Audit Judgment (Y).....	66
Tabel 4.7.	Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Kerja (X1)	70
Tabel 4.8.	Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas (X2)	71
Tabel 4.9.	Hasil Uji Validitas Variabel Audit Judgment (Y).....	72
Tabel 4.10.	Hasil Uji Reabilitas.....	73
Tabel 4.11.	Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.12.	Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.13.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.14.	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.15.	Hasil Analisis Uji F.....	79
Tabel 4.16.	Hasil Uji t	80
Tabel 4.17.	Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	57

PENGARUH GENDER, TEKANAN KERJA, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT

(Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur)

Oleh :

Mulyani Suci

ABSTRAK

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam pembuatan audit judgment, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Secara teknis, faktor pengetahuan, pengalaman, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa, serta kompleksitas tugas saat melakukan pemeriksaan dapat mempengaruhi judgment auditor. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh tekanan kerja, kompleksitas tugas, dan gender terhadap audit judgment. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris serta mengetahui pengaruh tekanan kerja, kompleksitas tugas, dan gender terhadap audit judgment.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa Tekanan Kerja (X1) dan Kompleksitas Tugas (X2) berpengaruh nyata terhadap Audit Judgement (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis untuk tekanan kerja dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment diterima. Sedangkan untuk variabel Gender (X3) hipotesisnya ditolak karena variabel gender tidak terdapat perbedaan pengaruh terhadap Audit Judgement (Y).

Kata kunci : tekanan kerja, kompleksitas tugas, gender, dan audit judgment

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era reformasi ini, pengguna laporan keuangan pemerintah daerah menuntut adanya transparansi atas penggunaan dana dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pengguna laporan keuangan mengharapkan adanya laporan keuangan yang dapat dipercaya, lengkap dan benar sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Bentuk jawaban pemerintah atas tuntutan akan pentingnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang kini telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 menyebutkan bahwa pemerintah daerah diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban telah berakhirnya tahun anggaran, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan wajib diaudit oleh BPK. SAP menjadi pedoman untuk menyatukan persepsi antara penyusun, pengguna, dan auditor. Dengan adanya SAP maka laporan keuangan pemerintah pusat atau daerah akan lebih berkualitas, dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (Prasinta, 2010).

Pemeriksaan laporan keuangan daerah oleh BPK bertujuan untuk menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut UU No 15 Tahun 2006 salah satu tugas BPK adalah memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan lembaga negara lainnya yang dilakukan berdasarkan Undang-Undang (Rusliyawati dan Halim, 2008). Sebagai auditor pemerintah yang independen harus mampu menjadi auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh entitas yang diperiksa. Auditor juga harus mempunyai prinsip tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan (Indah, 2010).

Dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan pemerintah daerah dan memberikan opini atas kewajarannya sering dibutuhkan judgment (Zulaikha, 2006). Hogarth (1992) mengartikan judgment sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. Dalam membuat suatu judgment, auditor akan mengumpulkan berbagai bukti relevan dalam waktu yang berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti-bukti tersebut. Jamilah, dkk. (2007) berpendapat bahwa suatu judgment didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Jamilah juga menjelaskan bahwa judgment merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, serta penerimaan informasi lebih lanjut oleh auditor.

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Judgment juga sangat tergantung dari persepsi individu mengenai suatu situasi yang ada. Audit judgment diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dikatakan bahwa audit judgment ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit. Kualitas dari judgment ini akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya (Nadhiroh, 2010).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam pembuatan audit judgment, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Secara teknis, faktor pengetahuan, pengalaman, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa, serta kompleksitas tugas saat melakukan pemeriksaan dapat mempengaruhi judgment auditor (Irwanti, 2011). Sedangkan faktor nonteknis yang mempengaruhi auditor dalam membuat judgment adalah perbedaan gender auditor (Chung dan Monroe, 2001). Beberapa hasil penelitian dalam bidang audit menunjukkan bahwa perilaku individual adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembuatan judgment dalam melaksanakan review selama proses audit.

Dari literatur cognitive psychology dan literatur marketing dinyatakan bahwa gender sebagai faktor individual dapat berpengaruh terhadap kinerja yang memerlukan judgment dalam berbagai kompleksitas tugas (Zulaikha, 2006).

Dalam literatur tersebut juga dinyatakan bahwa wanita lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi pada saat ada kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. Hal ini dikarenakan wanita memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan pria untuk membedakan dan mengintegrasikan kunci keputusan. Ruegger dan King (1992) menyatakan wanita umumnya memiliki tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi daripada pria. Gilligan (1982) juga menyatakan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap perbedaan persepsi etika pada saat proses pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan proses audit tidak jarang auditor akan mengalami tekanan kerja, seperti adanya tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksanya. Bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya harus mematuhi dan berpegang teguh pada etika profesi dan standar auditing. Namun tidak jarang muncul potensi konflik ketika auditor berusaha untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya tetapi disisi lain dituntut pula untuk memenuhi perintah dari atasan maupun entitas yang diperiksa. Situasi konflik seperti inilah yang dapat membuat auditor mengalami kebimbangan dalam mempertahankan independensinya.

Berdasarkan teori ketaatan dapat dijelaskan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikan (Jamilah,dkk., 2007). Hal ini dapat disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari legitimate power. Milgram dalam Hartanto (2001) mengatakan bahwa bawahan yang mendapat tekanan ketaatan dari atasan dapat mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis, dimana dia yang biasanya

berperilaku mandiri, menjadi perilaku agen. Tekanan dari atasan atau klien juga dapat memberikan pengaruh yang buruk seperti hilangnya profesionalisme, hilangnya kepercayaan publik dan kredibilitas sosial.

Selain menghadapi tekanan ketaatan, auditor juga mengalami kesulitan lain dalam pelaksanaan tugasnya yang juga dapat mempengaruhi judgment yang diambil oleh auditor. Terutama ketika auditor dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu (Puspitasari, 2010). Lebih lanjut, Restuningdiah dan Indriantoro (2000) menyatakan bahwa kompleksitas muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas yang lain. Pengujian terhadap kompleksitas tugas dalam audit juga bersifat penting karena kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks (Irwanti, 2011). Kompleksitas tugas dapat membuat seorang auditor menjadi tidak konsistensi dan tidak akuntabilitas. Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak judgment yang dibuat oleh auditor.

Dalam melaksanakan suatu tugas yang kompleks, usaha tidak dapat secara langsung atau kuat berpengaruh pada kinerja. Ketika tugas yang dihadapi lebih kompleks dan tidak terstruktur, usaha yang tinggi tidak akan membantu seorang auditor untuk menyelesaikan tugas audit. Auditor juga harus meningkatkan kompetensinya yaitu dengan menambah keahlian dan pengalaman auditnya. Auditor harus memiliki pengetahuan pengauditan (umum dan khusus),

pengetahuan mengenai bidang auditing dan akuntansi serta memahami industri entitas yang diperiksa (Indah, 2010).

Penelitian mengenai audit judgment telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Chung dan Monroe (2001) yang menguji pengaruh gender dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment memberikan kesimpulan bahwa gender dan kompleksitas tugas yang tinggi berpengaruh secara signifikan terhadap judgment yang diambil oleh auditor. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Wijayatri (2010) yang juga membuktikan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh paling dominan terhadap audit judgment. Selain kompleksitas tugas, Wijayatri juga menguji variabel tekanan ketaatan dan keahlian yang memiliki pengaruh signifikan terhadap audit judgment.

Penelitian lain mengenai audit judgment juga dilakukan oleh Hartanto (2001) yang meneliti tentang pengaruh tekanan ketaatan dan gender terhadap audit judgment. Hartanto menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment namun tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment. Hasil yang berbeda ditunjukkan dari penelitian Zulaikha (2006) yang meneliti tentang pengaruh gender, pengalaman dan kompleksitas tugas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gender dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di BPKP karena tidak ada keseimbangan antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan, kepemimpinan, integritas maupun kesetaraan gender. Dilihat dari jumlah karyawan khususnya audit fungsional

BPKP, jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah perempuan. Dengan asumsi bahwa melihat dari berbagai peneliti sebelumnya tentang gender, dari wawancara karyawan BPKP, dan sumber-sumber yang dimuat pada internet menyimpulkan bahwa tidak ada kesetaraan gender, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian Tekanan Kerja, Kompleksitas Tugas, dan Gender yang dapat mempengaruhi kinerja dan pengambilan keputusan seorang auditor di BPKP.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang digunakan adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh tekanan kerja terhadap audit judgment?
2. Apakah terdapat pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgment?
3. Apakah terdapat pengaruh gender terhadap audit judgment?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris serta mengetahui :

1. Pengaruh tekanan kerja terhadap audit judgment.
2. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgment.
3. Pengaruh gender terhadap audit judgment.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini dapat menguji pengaruh gender, kompleksitas tugas dan Tekanan kerja terhadap audit judgment, Sehingga peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuannya.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan kualitas Mahasiswa Progdi Akuntansi di UPN “Veteran” Jatim sebagai tambahan gambaran tentang dinamika yang terjadi di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) khususnya auditor dalam membuat audit judgment.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan bagi pembaca di bidang auditing. Selain itu dapat menjadi sumber inspirasi pembaca untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

4. Bagi BPKP

Memberikan kontribusi untuk Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) agar menjadi lebih baik lagi dalam mengambil audit judgment yang tidak bertentangan dengan standar profesional.